

WARGA DIMINTA WASPADA

Tanah di Sambeng Retak Sepanjang 500 Meter

WONOSARI (KR) -Lahan pertanian milik Sutoyo (61) warga Sambeng, Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul mendadak retak sepanjang 500 meter dengan lebar mencapai 20-40 sentimeter. Untuk mencegah longsor maupun ambles dan berpotensi menimbulkan bencana lokasi tersebut kini dipasang garis polisi. Retakan tanah dengan kedalaman mencapai 2 meter tersebut diduga terjadi akibat hujan deras terus-menerus hingga Minggu (20/11). "Kedalamannya ada mencapai dua meter dan kami antisipasi agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Purwono kepada wartawan, kemarin.

Saat ini potensi retakan di tanah ladang yang berbatasan antara Gunungkidul-Klaten, Jawa Tengah tersebut sangat mungkin melebar karena hujan turun hampir sepanjang hari. Selain itu, lokasi retakan juga berada di pinggir tebing yang berbatasan dengan sungai. Aliran Kali Banyunibo berada sekitar empat meter di bawah tanah yang retak memanjang ini. Ada upaya asesmen sebagai langkah untuk penanganan terkait

dengan potensi bahaya di kawasan tersebut. Lokasi tanah yang retak merupakan kawasan ladang dan tidak padat penduduk. Tetapi lantaran sering dijadikan lokasi kegiatan warga berbagai sebab tersebut berada di sepanjang bantaran sungai yang rentan terjadi longsor maupun ambles. Warga sekitar sudah kami imbau untuk waspada agar terhindar dari bencana alam terutama longsor, ujarnya.

Kapolsek Ngawen, AKP Harjiyanto, mengatakan bagian yang retak memiliki panjang sekitar 500 meter dan lebar retakan antara 20-40 sentimeter dengan kedalaman hingga 2 meter. Lokasi retakan tanah berdekatan dengan Sungai Banyunibo maupun dengan Kali Bedrek dengan lebar sungai sekitar 75 meter dengan kedalaman 1 sampai 7 meter mengalir dari arah Pedukuhan Sambeng V. Selain mengimbau kepada warga pihaknya juga mengugaskan anggota melakukan pengamanan sekitar lokasi agar warga untuk sementara waktu tidak beraktifitas di lokasi retakan tanah mencegah terjadi longsor. "Warga sudah kami imbau meningkatkan kewaspadaan," terangnya. (Bmp)-f

ANTISIPASI BENCANA HIDROMETEOROLOGI

Pemkab Tetapkan Status Siaga Darurat Bencana

WONOSARI (KR) -Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul menetapkan status Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi berlangsung dari Oktober hingga 31 Desember 2022. Kepala BPBD Gunungkidul, Purwono mengatakan penetapan status siaga darurat bencana hidrometeorologi tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bupati No.312/KT/2022.

Terkait dengan terjadinya cuaca ekstrem dalam beberapa hari terakhir masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaan berkaitan dengan potensi bencana akibat dari cuaca ekstrem tersebut. Penetapan status tersebut memang sangat situasional karena bisa diperpanjang sesuai dengan kondisi di lapangan. "Nantinya akan dilihat perkembangannya, jika potensi bencana masih ada, maka bisa diperpanjang," katanya, kemarin. Dengan adanya penetapan status ter-

sebut maka BPBD wajib menyusun program antisipasi dan melaksanakan kegiatan siaga darurat bencana hidrometeorologi. Bahkan terkait dengan hal tersebut pihaknya sudah menggelar apel siaga serta menyiapkan personel guna penanganan pada saat terjadinya bencana alam.

Termasuk upaya mitigasi juga terus dilakukan kepada masyarakat melalui kalurahan tangguh bencana, forum pengurangan risiko bencana atau relawan sukarelawan lainnya.

Pihaknya berharap agar waspada yang bermukim di daerah berpotensi terjadi bencana sebagai dampak dari terjadinya cuaca ekstrem agar selalu meningkatkan kewaspadaan. "Hasil identifikasi yang kami lakukan, terdapat beberapa potensi bencana mulai dari angin kencang, banjir dan tanah longsor," ujarnya. (Bmp)-f

SISTEM E-VOTING BUATAN UAD
Andal Hadapi Gangguan Hacker

YOGYA (KR) - Penggunaan sistem e-voting rancangan dikembangkan Tim IT dari Biro Sisten Informasi (BSI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), sukseskan Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan e-Aisyiyah.

Dr Muchlas MT, Rektor UAD mengatakan, sistem ini menjadi pertama kali digunakan dalam sejarah Muktamar selama lebih dari 1 abad. E-voting dirancang dengan mengedepankan sistem yang saling terintegrasi antara registrasi, penjurian, dan proses pemilihan.

Pada saat pemilihan, para peserta hanya tinggal menekan button pilihannya pada layar. Sistem kemudian akan mencetak bukti pilih di kerahasiaan pemilih dijamin keamanannya. Proses perhitungan suara juga secara otomatis dilakukan oleh

sistem yang kemudian hasilnya ditampilkan dalam grafik. Prinsip-prinsip demokrasi yaitu langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil, tetap diterapkan secara teguh dalam e-voting.

Dr Muchlas MT, Rektor UAD menjelaskan, e-voting yang telah sukses digunakan pada Muktamar ke-48 awalnya dirancang untuk pemilihan berbasis jaringan internet dengan pemilih tersebar di seluruh Indonesia (tahun 2020 Indonesia masih pandemi berat-red). Oleh karena diundur 2 tahun dan sebaran Covid-19 mereda, muktamar dilaksanakan 2022 seperti biasa muktamirin/muktamirat hadir di satu tempat.

E-voting dikembangkan ulang terutama pada aspek user interface-nya dengan mempertimbangkan karakteristik pemilih yang

sebagian besar bapak-bapak/ibu-ibu pimpinan Muhammadiyah/Aisyiyah dalam kategori generasi X. Sistem telah melalui uji coba sesuai prosedur, meliputi uji untuk memastikan algoritma sistem benar, output sesuai dengan input, interface ramah pengguna sehingga mudah dioperasikan, jaringan kuat, dan handal dalam menghadapi gang-

guan hacker, jelasnya. Ditambahkan Muchlas, tantangan berat Tim IT UAD dalam membantu menerapkan sistem ini dugaan pemilih X-Gen akan mengalami kesulitan sehingga pemilihan akan berlangsung lama ternyata dugaan itu keliru. "Jadi kunci sukses e-Voting Muktamar terciptanya user interface yang ramah," ucapnya. (Ria)-f



Dr Muchlas MT (kanan) bersama Tim IT dari Biro Sisten Informasi (BSI) UAD.

Literasi Keuangan Tinggi, Tapi Takut Berinvestasi

BANTUL (KR) - Pasar Modal Syariah (PMS) dan Sukuk Tabungan memang suatu sarana investasi yang sangat menarik dan bagus. "Bahkan jadi buah rebutan bagi masyarakat luas. Tidak saja bagi investor individu juga investor institusi," ujar Dr Taufik Hidayat MEd selaku Plt Direktur Eksekutif Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah/KN-EKS dalam Opening Remarks Islamic Economy Talks di kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Ringroad Selatan Bantul, Rabu (23/11). Kegiatan Islamic Econo-

my Talks tersebut dengan Keynote Speech Utik Bidayati SE MM (Wakil Rektor Bidang Keuangan, Keahliantaraan dan Administrasi Umum UAD). Seminar menghadirkan narasumber Anjar Gumelar (Head of Wealth Specialist PT Bank Syariah Indonesia), Dwi Iriyanti Hadingtyah (Direktur Pembiayaan Syariah DJPPR Kementerian Keuangan RI) dengan moderator Khusnul Hidayah SE SAG MSi (dosen UAD).

Menurut Taufik Hidayat, Pasar Modal Syariah sangat menarik bagi institusi maupun individu un-

tuk mendapatkan imbal hasil maksimal. Pengetahuan masyarakat PMS harus terus ditingkatkan. Harapannya literasi produk investasi PMS terus meningkat.

Taufik Hidayat juga mengatakan, adanya

janji investasi dengan keuntungan yang tinggi kadang masyarakat kurang cermat, mempertimbangkan tingkat risiko. Contoh, belum lama ini ada ratusan mahasiswa yang terjebak pada modus investasi bohong. (Jay)-f



MoU pelaksanaan Kegiatan Magang Mahasiswa MBKM.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021. Table with columns for destination (Jakarta, Solo, Malang, Surabaya, Bandung) and departure times.

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN. Table with columns for destination (DARI BANDARA ADISUBIPTO, DARI BANDARA YIA JAKARTTA, BALIKPAPAN, BANDUNG, BANJARBARAN, BANTUL) and flight details.

ACARA TV HARI INI Jumat, 25 November 2022. Table listing TV channels (TVRI, SCTV, ANTV, TRANS TV, RCTI, tv one, TR. NS 7) and their respective programs.

Perjalanan KA Tertentu Off

Penerbangan Tertentu Off



3.398 Karya SH Mintardja

"TIDAK," jawab Agung Sedayu. "Kami akan bekerja terus. Kalau kesehatan adikku telah pulih kembali, maka kami akan meneruskan kerja kami." Wanakerti mengangguk-anggukkan kepalanya. Kemudian katanya, "Baiklah. Sekarang, bawalah rangsum kalian bertiga." Agung Sedayu pun kemudian kembali ke barak sambil membawa rangsum untuk mereka bertiga. Dalam pada itu, selagi di tempat-tempat yang sedang digarap dan dibuka selalu diributkan, oleh masalah hantu-hantu, Ki Gede Pemanahan dan Raden Sutawijaya tidak henti-hentinya berusaha agar Tanah Mataram menjadi kian ramai. Di tempat-tempat yang sudah mulai padat, dibuatnya pusat-pusat kegiatan yang menyangkut kehidupan orang banyak. Didirikannya pasar dan banjar-banjar. Hubungan yang semakin banyak dengan daerah-daerah di sekitarnya.

Namun demikian keprihatinan mereka atas gangguan dari persoalan-persoalan yang masih merupakan rahasia bagi Mataram masih belum teratasi. Bagaimanapun juga Raden Sutawijaya berusaha, tetapi sama sekali belum pernah ditemuinya apa yang disebut oleh beberapa orang dan bahkan beberapa petugasnya, sebagai hantu-hantu yang menakutkan. Apalagi di hari-hari terakhir telah berkembang cerita tentang hantu yang hampir tidak berbentuk. Ketika beberapa orang peronda menjumpai seonggok benda yang kehitam-hitaman pada saat mereka kembali dari rumah Kiai Damar. "Para pekerja yang membuka hutan, di daerah Utara bercerita pula tentang hantu serupa itu," berkata seorang pengawal. "Apa katanya?" "Kini telah berkembang cerita tentang hantu yang datang dari Gunung Merapi.

Salah satu dari mereka menyebut dirinya bernama Kiai Dandang Wesi." Pengawal yang lain pun mendengarkannya dengan penuh minat. Cerita tentang hantu memang selamanya menarik bagi mereka, apalagi mereka yang akan bertugas di daerah-daerah yang sedang dibuka. Tetapi ternyata cerita tentang hantu itu tidak menghambat perkembangan Tanah Mataram secara keseluruhan. Memang di beberapa tempat, penebangan hutan benar-benar telah terhenti, karena mereka yang membuka hutan menjadi ketakutan. Di beberapa tempat yang lain pun menjadi sangat mundur. Beberapa orang telah memilih tinggal di tempat yang sudah ramai, meskipun hanya sekadar menjual tenaga, karena mereka tidak mempunyai lagi tanah garapan. Sedang beberapa keluarga yang lain telah kembali ke tempat asal mereka. (Bersambung)-f